

ABSTRAK

Wiwik Pujiati, 2024. *Peran Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN Pulerejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun*. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Pembimbing I: Dr. Dwi Setiyadi, M.M, Pembimbing II: Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S, M.Pd.

Kata Kunci: Kearifan lokal, pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan kearifan lokal yang dapat diterapkan, (3) mendeskripsikan dan menjelaskan manfaat kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menggali secara mendalam tentang peran kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian adalah guru dan siswa Kelas V SD dengan jumlah 14 anak.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Implementasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran. Penelitian di SDN Pulerejo, Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun, menyoroti pentingnya integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Kearifan lokal berfungsi bukan hanya sebagai elemen tambahan tetapi sebagai inti dari pendekatan pembelajaran. Penggunaan cerita rakyat seperti "Legenda Gunung Wilis" dan "Asal Usul Desa Pulerejo" sebagai bahan ajar telah meningkatkan pemahaman siswa, dengan 85% siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman bacaan. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, mengadakan kegiatan seperti dramatisasi cerita rakyat yang meningkatkan kerjasama dan kreativitas siswa. Penggunaan media dan teknologi juga diimplementasikan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif. (2) Kearifan lokal yang diterapkan meliputi adat istiadat, bahasa daerah, dan seni tradisional. Adat istiadat seperti upacara bersih desa mengajarkan nilai gotong royong. Bahasa daerah digunakan untuk memperkuat identitas lokal siswa, dan seni tradisional seperti tari diajarkan untuk mengekspresikan diri dan memahami nilai budaya. Kegiatan "Pasar Tradisional" melatih keterampilan berbahasa dan memperkenalkan siswa pada budaya ekonomi lokal, meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. (3) Implementasi kearifan lokal memberikan dampak positif pada pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa. Penggunaan elemen budaya lokal meningkatkan kemampuan literasi siswa hingga 30%. Bahasa daerah sebagai jembatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memperkuat keterampilan bilingual siswa dan meningkatkan nilai ujian. Motivasi belajar siswa juga meningkat ketika materi pelajaran relevan dengan kehidupan sehari-hari.

mereka. Kearifan lokal membantu membentuk karakter siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, sosial, dan komunikasi. Selain itu, kearifan lokal memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, serta membantu siswa mengembangkan identitas budaya yang kuat.

ABSTRACT

Wiwik Pujiati, 2024. *The Role of Local Wisdom in Indonesian Language Learning in Class V of SDN Pulerejo, Pilangkenceng District, Madiun Regency*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. PGRI Madiun University Postgraduate School. Supervisor I: Dr. Dwi Setiyadi, M.M, Supervisor II: Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S, M.Pd.

Keywords: Local wisdom, Indonesian language learning

The aims of this research are (1) to describe and explain the implementation of local wisdom in learning Indonesian in Class V of Elementary School, (2) to describe and explain local wisdom that can be applied, (3) to describe and explain the benefits of local wisdom in learning Indonesian in Class V elementary school.

A qualitative approach was used in this research to explore in depth the role of local wisdom in Indonesian language learning in Class V of Elementary School. Descriptive research is used to provide a clear picture of the implementation of local wisdom in Indonesian language learning. The research subjects were teachers and students of Class V Elementary School with a total of 14 children.

The research results show (1) Implementation of Local Wisdom in Learning. Research at SDN Pulerejo, Pilangkenceng District, Madiun Regency, highlights the importance of integrating local wisdom in Indonesian language learning in class V. Local wisdom functions not only as an additional element but as the core of the learning approach. The use of folk tales such as "The Legend of Mount Wilis" and "The Origin of Pulerejo Village" as teaching materials has improved student understanding, with 85% of students showing improvement in reading comprehension. Teachers act as facilitators and motivators, holding activities such as folklore dramatizations that increase student cooperation and creativity. The use of media and technology is also implemented to make learning more interactive. (2) Local wisdom applied includes customs, regional languages and traditional arts. Customs such as village clean-up ceremonies teach the value of mutual cooperation. Regional languages are used to strengthen students' local identity, and traditional arts such as dance are taught to express themselves and understand cultural values. The "Traditional Market" activity trains language skills and introduces students to local economic culture, improving students' communication skills. (3) Implementation of local wisdom has a positive impact on students' understanding and language skills. The use of local cultural elements increases students' literacy skills by up to 30%. Regional languages as a bridge in Indonesian language learning strengthen students' bilingual skills and improve test scores. Students' learning motivation also increases when the lesson material is relevant to their daily lives. Local wisdom helps shape students' character, develop critical thinking, social and communication skills. In addition, local wisdom strengthens the relationship between school and community, and helps students develop a strong cultural identity.